

REVIU 2



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015 - 2019

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KONAWE SELATAN



Kata Pengantar

Undang-undang No.16 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah No.51 tahun 1999, menyatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) adalah institusi pemerintah yang memiliki kewenangan melakukan kegiatan statistik berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data dan statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya.

Sebagai rujukan dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan karena akan berdampak kepada efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik untuk menentukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi BPS sebagai **Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua**.

Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan (Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan) Tahun 2015 - 2019 disusun untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga dalam periode 2015 - 2019. Dalam rangka menjamin pelaksanaan Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan periode 2015-2019 dan mewujudkan visi BPS, akan dilakukan evaluasi setiap tahun. Apabila diperlukan, muatan dalam Renstra dapat dilakukan perubahan atau revisi melalui koordinasi dengan BPS RI sesuai dengan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis di daerah tanpa mengubah Visi, Misi, dan Tujuan BPS yang tertuang dalam Renstra BPS 2015-2019.

Bagi semua pihak yang telah berpartisipasi mewujudkan Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015 - 2019 disampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala masukan dan sumbangan pemikiran hingga tersusunnya Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015 - 2019. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Andoolo, 23 November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Selatan



Wa Ode Sri Marjanawati Oba, SE., M.Si.
NIP. 19670102 199203 2 001

Ringkasan Eksekutif

Undang-undang No.16 tahun 1997 dan Peraturan Pemerintah No.51 tahun 1999, menyatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) adalah institusi pemerintah yang memiliki kewenangan melakukan kegiatan statistik berupa sensus dan survei, untuk menghasilkan data statistik yang dibutuhkan baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya, sebagai rujukan dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu, penyediaan data statistik yang berkualitas menjadi sangat menentukan karena akan berdampak kepada efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan.

Untuk menyongsong pembangunan nasional jangka menengah periode ke-3 tahun 2015 - 2019, BPS Kabupaten Konawe Selatan menyusun Rencana Strategis yang mencerminkan upaya peningkatan dan kemampuan BPS menyediakan data statistik yang berkualitas, serta upaya untuk menjalankan perannya sebagai pembina dan koordinator kegiatan statistik dalam rangka pembangunan Sistem Statistik Nasional (SSN) secara lebih efektif. Sebagai cerminan dari upaya ini, BPS telah mencanangkan visi "Pelopor data statistik terpercaya untuk semua". Untuk dapat mewujudkan visi ini, BPS telah merumuskan 3 pernyataan misi, yakni: (1) menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi, berstandar nasional dan internasional; (2) memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik; dan (3) membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, BPS memiliki aspirasi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis di tahun 2019, yaitu: (1) peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas; (2) peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan (3) peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel. Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh BPS dalam periode Renstra 2015 - 2019, yakni bahwa BPS berupaya terus-menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunaannya; dan (3) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya. Keseluruhan tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 5 sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target *outcome* dan *output*.

Pencapaian tujuan dan sasaran strategis itu selanjutnya diwadahi ke dalam sejumlah program, yakni: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS); (2) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL); (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

Pada akhirnya, seluruh penjabaran tujuan serta sasaran strategis dalam konteks Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan 2015 - 2019 tersebut akan menjadi pedoman bagi BPS Kabupaten Konawe Selatan untuk mewujudkan visinya sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB 1 - PENDAHULUAN	
1.1 Kondisi Umum.....	2
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	4
BAB 2- VISI, MISI DAN TUJUAN BADAN PUSAT STATISTIK	
2.1 Visi Badan Pusat Statistik.....	9
2.2 Misi Badan Pusat Statistik.....	10
2.3 Tujuan Badan Pusat Statistik.....	13
2.4 Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik.....	15
2.5 Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik	16
BAB 3 – ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	19
3.2 Arah Kebijakan dan Strategis BPS.....	22
BAB – 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
4.1 Target Kinerja.....	40
4.2 Kerangka Pendanaan.....	44
BAB 5 - PENUTUP	
5.1 Penutup.....	49
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan Badan Pusat Statistik	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3-1 Tahapan RPJPN 2005 -2025	19
Gambar 3-2 Keadaan demografi umur penduduk Indonesia	22
Gambar 3-3 Hubungan antara program teknis (PPIS) dengan program generik (DMPTTL, PSPA,dan PPAA)	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1	Pernyataan Visi dan Misi BPS 2015-2019	10
Tabel 2-2	Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan	14
Tabel 2-3	Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Konawe Selatan.....	15
Tabel 3-1	Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi	25
Tabel 3-2	Program dan Kegiatan BPS Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2015-2019.....	38
Tabel 4-1	Indikator Kinerja Sasaran Strategis BPS Kabupaten Konawe Selatan	41
Tabel 4-2	Matriks Pendanaan BPS Kabupaten Konawe Selatan 2015-2019.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Visi dan Misi BPS Kabupaten Konawe Selatan 2015-2019	10
---	----

DAFTAR SINGKATAN

BMN	Barang Milik Negara
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPS	Badan Pusat Statistik
BPS-QAF	Badan Pusat Statistik – <i>Quality Assurance Framework</i>
Cerdas	<i>Change and Reform for the Development of Statistics</i>
DJKN	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
IKP	Indikator Kinerja Program
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
JFU	Jabatan Fungsional Umum
JFT	Jabatan Fungsional Tertentu
K/L	Kementerian/Lembaga
KemenPAN dan RB	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
LAKIP	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Program DMPTTL	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Program PPAA	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur
Program PPIS	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
Program PSPA	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
SDG's	<i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
SE	Sensus Ekonomi
SIMPEG	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SNA	<i>System National Account</i>
SSN	Sistem Statistik Nasional
Statcap	<i>Statistical capacity building</i>
UNSTAT	<i>United Nations Statistics Division</i>
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Kondisi Umum

1.2 Potensi dan Permasalahan



1.1. Kondisi Umum

Perencanaan merupakan titik awal untuk menentukan arah kebijakan dan strategi melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data dan informasi yang andal dan dapat dipercaya akan menjadi acuan yang berguna bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam merumuskan kebijakan, monitoring, dan evaluasi program dalam rangka mencapai rencana yang efektif dan efisien. Selain itu, adanya rencana strategis yang jelas, relevan, dan terukur, yang di dalamnya terdapat berbagai ukuran kinerja dalam bentuk *output* dan *outcome*, merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK).

Pada bagian lain, dalam rangka menjamin tercapainya tujuan pembangunan nasional, Pemerintah menetapkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 - 2025. Visi dalam RPJPN 2005 - 2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur, yang salah satunya ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing yang tinggi.

Sebagai akhir masa pembangunan lima tahun kedua dalam tahapan RPJPN 2005 - 2025, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,8 persen pada tahun 2013, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2009 yang mencapai 4,6 persen. Adapun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku tahun 2013 mencapai Rp 9.084,0 triliun, dengan pendapatan per kapita sebesar USD 3.499,9. Selain indikator ekonomi yang membaik, indikator kesejahteraan rakyat juga mengalami perbaikan, seperti *Human Development Index* (HDI) meningkat dari 0,726 pada tahun 2009 menjadi 0,732 pada tahun 2013. Tingkat kemiskinan mengalami penurunan dari 16,7 persen di tahun 2009, menjadi 11,96 persen pada tahun 2013. Tingkat pengangguran terbuka juga mengalami penurunan dari 8,1 persen di tahun 2009, menjadi 5,62 persen pada tahun 2013. Dengan kondisi yang demikian, berarti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi mengalami perbaikan.

Pencapaian RPJMN periode kedua di atas merupakan modal berharga bagi upaya perbaikan dan peningkatan daya saing Indonesia pada periode berikutnya. Pembangunan Indonesia dalam RPJMN periode ketiga 2015 - 2019 diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam, sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam rangka mendukung pencapaian prioritas nasional sebagaimana telah ditetapkan dalam visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih yang dijabarkan dalam RPJMN periode ketiga diperlukan perencanaan

dan evaluasi yang tepat berdasarkan data dan informasi statistik yang berkualitas.

Upaya pengembangan yang telah dilakukan BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam kurun waktu 2010 - 2014 telah menghasilkan beragam data dan indikator sosial-ekonomi, diantaranya:

1. Data kependudukan hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010, angka kemiskinan, angka pengangguran, dan berbagai survei rutin di bidang sosial, antara lain pendataan potensi desa, penyusunan statistik politik dan keamanan, pengukuran tingkat kebahagiaan
2. Release Data pertanian hasil Sensus Pertanian (ST) tahun 2013, Data Produksi Padi dan Palawija, Data Perusahaan Perkebunan, Data Perusahaan Perikanan, Data Perusahaan Kehutanan, Data Perusahaan Peternakan dan Rumah Potong Hewan.
3. Release PDB/PDRB tahunan, Industri Besar/Sedang, Nilai Tukar Petani, dan berbagai survei rutin di bidang ekonomi yang dihasilkan secara reguler maupun dalam waktu tertentu, antara lain Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan, Survei Tanaman Pangan/Ubinan, Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian, Survei Statistik Harga Perdagangan Besar, Survei Harga Perdesaan, Penyusunan Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah, Survei Bidang Jasa Pariwisata, Survei Pertambangan dan Energi, Survei Konstruksi, Kompilasi Data Transportasi, Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah serta Penyusunan Data IKK 2014 dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2015.

Dalam hal diseminasi data, pengembangan aplikasi *e-government* untuk kepentingan pengguna data BPS menghasilkan sistem yang memberikan kemudahan pelayanan data statistik kepada publik, antara lain:

1. Sistem Informasi Pelayanan Statistik (Silastik)
Hingga Februari 2015, Pusat Layanan Statistik BPS Kabupaten Konawe Selatan telah melayani 508 layanan permintaan data dari pengguna data.
2. Sistem pelayanan statistik berbasis *web*
Jumlah kunjungan permintaan data secara *online* terus mengalami peningkatan, hingga Februari 2015 tercatat 188 pengunjung ke portal *website*.
3. Penyempurnaan dan Pengembangan Kemasan Statistik Elektronik dan *Website*
4. Pelayanan Statistik Terpadu di kantor BPS Kabupaten Konawe Selatan.

Dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang bersih dan berwibawa dilakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran guna mencegah pemborosan sumber daya. Upaya yang dilakukan BPS telah menghasilkan capaian, diantaranya:

1. Opini laporan keuangan oleh BPK dengan predikat WTP selama 3 tahun berturut-turut penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2. Peningkatan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh KemenPAN dan RB dari 65,20 di tahun 2013 menjadi 70,05 di tahun 2014, dengan Tingkat Akuntabilitas Kinerja B
3. Penghargaan dalam rangka Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) oleh Kementerian Keuangan, yaitu:
 - a. Trophy *Bandha Tadya Abiwada* Utama.
 - b. Peringkat II Utilisasi BMN.
4. Peringkat Satu *e-Government* Indonesia Tahun 2014 kategori Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK)

1.2. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. BPS mempunyai tugas, fungsi dan wewenang yang diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007. Perpres tersebut menjelaskan mengenai organisasi dan tata kerja BPS sebagai badan penyelenggara kegiatan statistik, terutama data statistik dasar, untuk pemerintah dan masyarakat umum, baik secara nasional maupun regional.

1.2.1 Potensi

Data dan informasi statistik berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh Pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Uraian berikut menjabarkan potensi BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik berkualitas pada periode renstra 2015 – 2019.

Undang-Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar. BPS juga menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Secara kelembagaan, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal merupakan bagian integral dari BPS Pusat, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007. Perpres tersebut menjelaskan mengenai organisasi dan tata kerja BPS sebagai badan penyelenggara kegiatan statistik, terutama sebagai penyedia data statistik dasar, baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, baik pada tingkat nasional maupun regional. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar baik di pusat maupun di daerah. Sebagai instansi vertikal, BPS memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan sensus dan survei hingga ke daerah.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN). BPS menjadi lembaga (*National Statistics Office/NSO*) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Sementara itu, kepercayaan masyarakat terhadap data BPS masih sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya publikasi penelitian, kajian, dan penyusunan kebijakan yang dilakukan oleh pengguna data (khususnya K/L) yang menggunakan data BPS sebagai acuan. BPS diharapkan mampu memanfaatkan potensi ini untuk dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan pengguna data.

Di dalam melakukan kegiatan statistik, sebagaimana halnya NSO di negara lain, BPS selalu berpedoman kepada *Fundamental Principles of Official Statistics*, yang ditetapkan oleh UNSTAT. Salah satu contoh penerapan prinsip ini adalah BPS senantiasa mengacu kepada standar internasional di dalam menerapkan klasifikasi, metode dan konsep statistik. Demikian pula, BPS telah melakukan banyak kerjasama internasional (*international cooperations*) baik bilateral maupun multilateral di bidang statistik dalam berkontribusi untuk perbaikan *system official statistics* di semua negara. Kemampuan BPS di dalam mengembangkan statistik sosial dan ekonomi serta penyusunan berbagai indikator lainnya telah diakui secara luas oleh kantor statistik negara lain maupun oleh lembaga-lembaga internasional.

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, BPS mengelola

Perguruan Tinggi yang menghasilkan tenaga statistik profesional, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS). BPS juga memiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Statistik, yang berfungsi mengembangkan kompetensi SDM aparatur baik di lingkungan internal BPS maupun instansi pemerintah lainnya. Kedua unit tersebut merupakan potensi yang harus dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan SDM. Di samping itu, BPS juga merupakan instansi pembina bagi jabatan fungsional statistisi dan jabatan fungsional pranata komputer.

Potensi BPS dalam bidang teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan maupun diseminasi. Penggunaan *mobile applications* akan menjadikan proses pengumpulan data survei berlangsung dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, dalam hal diseminasi data, penggunaan *mobile applications* akan memudahkan pengguna data untuk mengakses data BPS dari mana pun. Dengan penggunaan *mobile application* ini, penyajian data BPS menjadi lebih tepat waktu, dan mudah diakses. Teknologi *cloud computing* juga memberikan peluang bagi BPS untuk menampung hasil seluruh survei di dalam satu *data warehouse*.

Sustainable Development Goals (SDG's) menjadi pendorong bagi penyelenggara maupun pemerhati statistik untuk lebih meningkatkan peran sertanya dalam menilai pencapaian kinerja pembangunan di Indonesia. BPS memiliki peran yang sangat penting didalam mendukung pencapaian target sejumlah indikator kinerja yang merefleksikan SDG's. BPS merupakan lembaga yang mendapat mandat untuk dapat menyediakan data statistik tentang pencapaian Indonesia di sejumlah area fokus SDG's, seperti misalnya pengentasan kemiskinan (*poverty eradication*); pertanian, ketahanan pangan dan nutrisi yang berkelanjutan (*sustainable agriculture, food security and nutrition*); kesehatan; pendidikan; air dan sanitasi; energi; pertumbuhan ekonomi, lowongan kerja dan infrastruktur. Dengan demikian, dalam konteks perencanaan strategis periode 2015-2019, BPS harus dapat menjawab kebutuhan pemenuhan data dan informasi indikator SDG's tersebut.

Dengan memanfaatkan semua potensi yang ada, BPS dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas statistik yang diperlukan secara konsisten dan berkesinambungan demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN).

1.2.2 Permasalahan

BPS telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2015 – 2019, baik itu permasalahan internal maupun eksternal sehingga citra BPS sebagai pelopor data terpercaya untuk semua dapat terus meningkat.

Ketidakkampuan responden dalam memberikan informasi yang akurat menyebabkan kualitas data yang dihasilkan BPS belum optimal. Di samping itu, target sampel yang tidak

terpenuhi terutama disebabkan keengganan masyarakat menjadi responden, menyebabkan *response rate* yang rendah, khususnya terjadi pada pelaku ekonomi. Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat.

Peningkatan kebutuhan data yang diperlukan kementerian, lembaga, parlemen (DPR), dan dunia usaha berdampak pada meningkatnya jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan. Meningkatnya jumlah kegiatan statistik sektoral dan kegiatan survei yang bersifat *ad hoc*, yang seringkali berlangsung pada saat yang sama, tidak sebanding dengan ketersediaan SDM statistik yang profesional. Keterbatasan jumlah petugas enumerator khususnya di tingkat kabupaten dan kecamatan menyebabkan belum dapat terpenuhinya kebutuhan data yang diperlukan.

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Hal ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang kerap terkendala adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi cakupan. Koordinasi yang relatif masih lemah, karena komunikasi antara unit kerja baik di BPS Pusat maupun antara BPS Pusat dengan BPS Daerah belum terintegrasi secara baik, juga menjadi penyebab ketepatan waktu rilis yang belum optimal.

BPS telah memiliki sistem dan infrastruktur TI yang memadai untuk mendukung operasional BPS. Namun masih ditemui adanya aplikasi sistem pengolahan data yang dikembangkan secara *stand alone* (berdiri sendiri) oleh beberapa *subject matter*, sehingga sistem aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data hasil kegiatan lapangan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik.

Faktor SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas data BPS. Kelemahan pada aspek SDM BPS terutama disebabkan karena belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM yang didasarkan pada pemetaan kompetensi, serta sistem perencanaan karir, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan dalam rangka menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen SDM.

BAB 2

Visi, Misi, dan Tujuan Badan Pusat Statistik

- 2.1 Visi Badan Pusat Statistik
- 2.2 Misi Badan Pusat Statistik
- 2.3 Tujuan Badan Pusat Statistik
- 2.4 Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik
- 2.5 Nilai-Nilai Inti Badan Pusat Statistik



2.1 Visi BPS

Visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Perumusan visi dimaksudkan untuk (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai organisasi pada suatu periode waktu tertentu di masa datang, (b) memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam sebuah organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga seluruh elemen organisasi memiliki penyikapan yang sama tentang masa depan organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi; dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi.

Visi BPS 2015-2019 dibangun dengan memperhatikan pencapaian BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2010 – 2014 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal tersebut, maka Visi BPS 2015-2019 disepakati tetap sama dengan Visi BPS 2010 – 2014, yaitu sebagai berikut:

“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”

(“The Agent of Trustworthy Statistical Data for All”)

BPS mempunyai tugas pokok menyediakan dan melakukan koordinasi ketersediaan data dan informasi statistik pada lingkup nasional maupun daerah. Kata “pelopor” mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. Kata “data statistik yang terpercaya” yaitu statistik yang mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya. Kata “untuk semua” dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional.

Dengan visi tersebut, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak. BPS bukan hanya bagian dari pemerintah, tapi juga bagian dari keseluruhan masyarakat dan aspek kehidupan. Di samping itu, visi ini juga memberikan ruang yang cukup bagi peran serta berbagai pihak untuk ikut serta dalam menyediakan, memanfaatkan, dan menggunakan data dan informasi statistik.

BPS menyebarluaskan data dan informasi statistik melalui berbagai saluran agar pemanfaatannya dapat menjangkau secara luas, baik pengguna data di dalam negeri maupun di luar negeri.

Visi Badan Pusat Statistik tahun 2015-2019 ini tidak terlepas dari upaya mewujudkan Visi Pembangunan 2005-2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur” dan melaksanakan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu “Mewujudkan bangsa yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

2.2 Misi BPS

Misi dimaksudkan adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (*the reason of being*). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

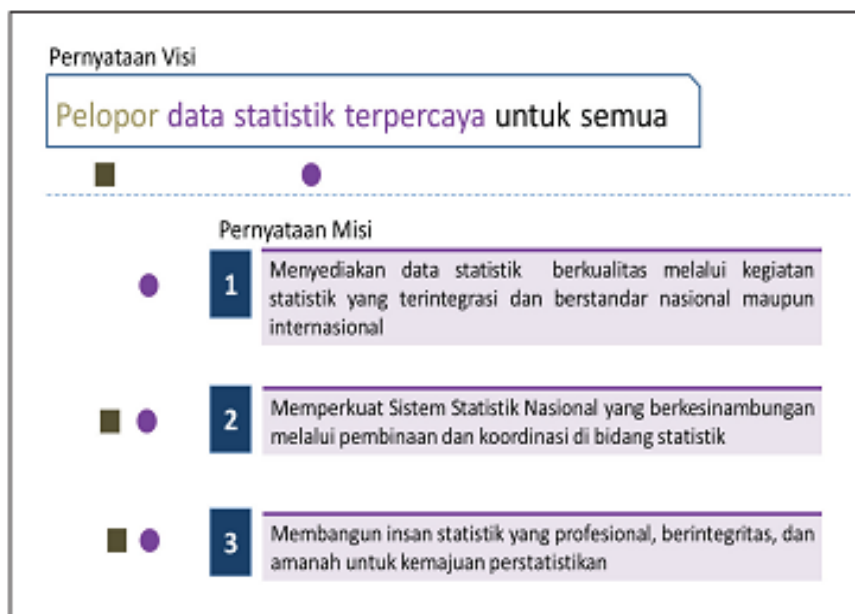
Misi instansi pemerintah dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perumusan misi instansi pemerintah dilakukan dengan memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan memberikan peluang untuk disesuaikan dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Rumusan misi dimaksudkan untuk mampu: (a) mencakup semua maksud yang terkandung dalam pernyataan visi, (b) memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai, (c) memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani oleh instansi pemerintah, dan (d) memperhitungkan berbagai masukan dan *stakeholders*.

Pernyataan Misi BPS yang dikaitkan dengan Visi BPS dijabarkan sebagai berikut.

Tabel. 2-1 Pernyataan Visi dan Misi BPS 2015-2019

MISI BPS 2015 -2019	
VISI BPS 2015-2019	Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
	1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
	2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistic
	3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Adapun keterkaitan misi dan Visi BPS dapat digambarkan sebagai berikut:



Misi Badan Pusat Statistik tahun 2015-2019 mengandung arti:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional

Menyediakan data statistik ...

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat” (Perpres No.86 tahun 2007)”.
... **berkualitas ...**

Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan”.

... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang tersekat (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*. Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama- sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan (UU no. 16 tahun 1997)”.

... dan berstandar nasional maupun internasional ...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.

Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan...

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan. (UU no. 16 tahun 1997)”.

... melalui pembinaan dan koordinasi ...

“Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada umumnya, dan pembangunan system rujukan informasi statistik nasional pada khususnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional.

Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan atau analisis statistik.

“BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997).

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

- a) peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) pengembangan statistik sebagai ilmu;
- c) peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;

- d) perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
 - e) pengembangan sistem informasi statistik;
 - f) peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
 - g) peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
 - h) peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik”.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Membangun insan statistik ...

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas dan amanah”.

... yang profesional...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas”.

... berintegritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

...amanah...

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik.

2.3 Tujuan BPS

Tujuan diartikan sebagai kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi organisasi.

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Rumusan tujuan BPS untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan di bawah ini.

Tabel. 2-2 Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS 2015-2019

		MISI BPS 2015 -2019
VISI BPS 2015-2019	Pelopop data statistik terpercaya untuk semua	1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
		2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
		3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan
TUJUAN	1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik 3. Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik 4. Peningkatan penyelenggaraan /pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	

Adapun keterkaitan tujuan BPS terhadap misi BPS dalam rangka mencapai visi BPS adalah sebagai berikut.

1. Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas, terkait dengan:
 - 1.1 Misi ke-1 : Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional,
 - 1.2 Misi ke-3 : Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.
2. Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, terkait dengan:

- 2.1 Misi ke-2 : Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik,
- 2.2 Misi ke-3 : Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.
3. Tujuan 3: Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, terkait dengan:
 - 3.1 Misi ke-2 : Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
4. Tujuan 4 : Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel, terkait dengan:
 - 4.1 Misi ke-3 : Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Keberhasilan BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam melaksanakan perannya sebagai instansi vertikal BPS di wilayah Kabupaten Konawe Selatan dilihat dari keberhasilan dari tujuannya. Hal ini sesuai dengan penerapan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Untuk dapat mengukur keberhasilan tujuan BPS Daerah, BPS telah menetapkan secara spesifik indikator dari masing-masing tujuan. Keberhasilan tujuan pertama diukur dari persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan kedua diukur dari persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS. Sementara keberhasilan tujuan yang ketiga diukur dari hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Inspektorat BPS RI. BPS Provinsi Sulawesi Tenggara telah menetapkan target dari masing-masing indikator tujuan untuk periode 2015-2019.

Tabel 1. Tujuan dan Indikator Tujuan BPS Kabupaten Konawe Selatan 2015-2019

No	TUJUAN		TARGET				
	URAIAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	82%	84%	87%	90%
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	80%	81%	82%	85%	86%
3	Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	5	5	5

No	TUJUAN		TARGET				
	URAIAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	59	59	60	62	65

2.4 Sasaran Strategis BPS

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu organisasi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program BPS. Program BPS terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik yang merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS (pelayanan internal). Adapun tujuan dan sasaran strategis BPS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 2-3 Tujuan dan Sasaran Strategis BPS

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)
T3. Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS

T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS1. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel
	SS2. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Secara ringkas rumusan indikator pada sasaran strategis pembangunan statistik daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka mencapai Visi BPS dan mewujudkan Misi BPS dalam kurun waktu 2015-2019, adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama “Peningkatan kualitas data statistik” adalah:

1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Dengan indikator sasaran:

1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS

1.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik sebagai rujukan utama

1.1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS

1.1.4. Jumlah Release Data yang tepat waktu

1.1.5. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu

1.1.6. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu

1.1.7. Jumlah Publikasi/Laporan yang memiliki ISSN/ISBN

1.1.8. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga

1.1.9. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha

1.1.10. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

2. Sasaran strategis dari tujuan kedua “Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik” adalah “Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)”. Dengan indikator sasaran:

2.1.1. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

2.1.2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS

2.1.3. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS

2.1.4. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

3. Sasaran strategis dari tujuan ketiga “Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik” adalah “Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS”, dengan indikator sasaran:

3.1.1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

4. Sasaran strategis dari tujuan keempat “Peningkatan birokrasi yang akuntabel” adalah :

4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Dengan indikator sasaran :

4.1.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

4.1.2. Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM

4.2. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Dengan indikator sasaran :

4.2.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

4.2.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan

2.5 Nilai-Nilai Inti BPS

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. BPS telah menetapkan nilai-nilai inti yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap pegawainya dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi BPS. Nilai-nilai inti BPS tersebut adalah sebagai berikut.

Nilai-nilai Inti (*core values*) Badan Pusat Statistik adalah:

- **Profesional** (Kompeten, Efektif, Efisien, Inovatif dan Sistemik),
- **Integritas** (Dedikasi, Disiplin, Konsisten, Terbuka dan Akuntabel),
- **Amanah** (Terpercaya, Jujur, Tulus dan Adil).

Nilai-nilai inti BPS ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas. Adapun penjabaran dari nilai-nilai Inti BPS ini adalah sebagai berikut:

1. **Profesional**

Profesional merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Kompeten
mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban,
- b. Efektif
memberikan hasil maksimal,
- c. Efisien
mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal,
- d. Inovatif

selalu melakukan pembaruan dan atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus,

e. Sistemik

meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2. **Integritas**

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdian kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Dedikasi

memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi,

b. Disiplin

melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan,

c. Konsisten

selarasnya kata dengan perbuatan,

d. Terbuka

menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak,

e. Akuntabel

bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. **Amanah**

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Terpercaya

melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual,

b. Jujur

melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas,

c. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa,

d. Adil

menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya

BAB 3

Arah Kebijakan dan Strategi

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Badan Pusat Statistik



BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Penyusunan arah kebijakan dan strategi nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode ke-3 tahun 2015-2019 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) sebagaimana tertuang dalam UU No. 17 Tahun 2007. Untuk pelaksanaannya, RPJPN 2005-2025 dibagi dalam empat tahap, yakni RPJMN ke-1 2005-2009, RPJMN ke-2 2010-2014, RPJMN ke-3 2015-2019 dan RPJMN ke-4 2020-2024. Masing-masing tahap memiliki tujuan pembangunan nasional sebagaimana terlihat pada Gambar 3-1 berikut ini



Gambar 3-1 Tahapan RPJPN 2005-2025

(Sumber: Lampiran UU No. 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025 hal. 79-80)

Dalam kerangka pencapaian visi jangka panjang, yakni Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, RPJPN 2005-2025 mengamanatkan bahwa RPJMN ke-3 periode 2015-2019 diarahkan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan iptek.

Kemampuan bangsa Indonesia untuk berdaya saing tinggi adalah kunci bagi tercapainya kemajuan dan kemakmuran bangsa. Daya saing yang tinggi akan menjadikan Indonesia siap menghadapi tantangan-tantangan globalisasi dan mampu memanfaatkan

peluang yang ada. Untuk memperkuat daya saing bangsa, arah kebijakan umum pembangunan nasional dalam RPJMN 2015-2019 adalah (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (2) meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan, (3) mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh, (6) meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, (7) mengembangkan dan pemeratakan pembangunan daerah, (8) menegakkan kedaulatan dan yuridiksi nasional, serta percepatan pengembangan ekonomi kelautan.

Selanjutnya, berdasarkan arah kebijakan umum tersebut, ditetapkan Agenda Pembangunan beserta sarannya yang mencakup: (1) Agenda Pembangunan Ekonomi; (2) Agenda Pembangunan Pelestarian Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana; (3) Agenda Pembangunan Polhukhankam; (4) Agenda Pembangunan Kesejahteraan Rakyat; (4) Agenda Pembangunan Wilayah dan Tata Ruang; dan (5) Agenda Pembangunan Kelautan.

Sasaran pembangunan yang terkait dengan Agenda Pembangunan Kesejahteraan Rakyat, misalnya, ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Berkaitan dengan sasaran ini ditetapkan sejumlah prioritas terkait dalam RPJMN 2015-2019, diantaranya adalah peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan kebudayaan, percepatan pengentasan kemiskinan serta penanganan kependudukan dan keluarga berencana.

Untuk Agenda Pembangunan Ekonomi, arah kebijakan dalam percepatan pembangunan infrastruktur adalah mempercepat pembangunan infrastruktur, dengan fokus pada (1) Penguatan konektivitas nasional untuk mencapai suatu keseimbangan pembangunan; (2) Transportasi massal perkotaan dan (3) Pelaksanaan Pembangunan infrastruktur/prasarana dasar.

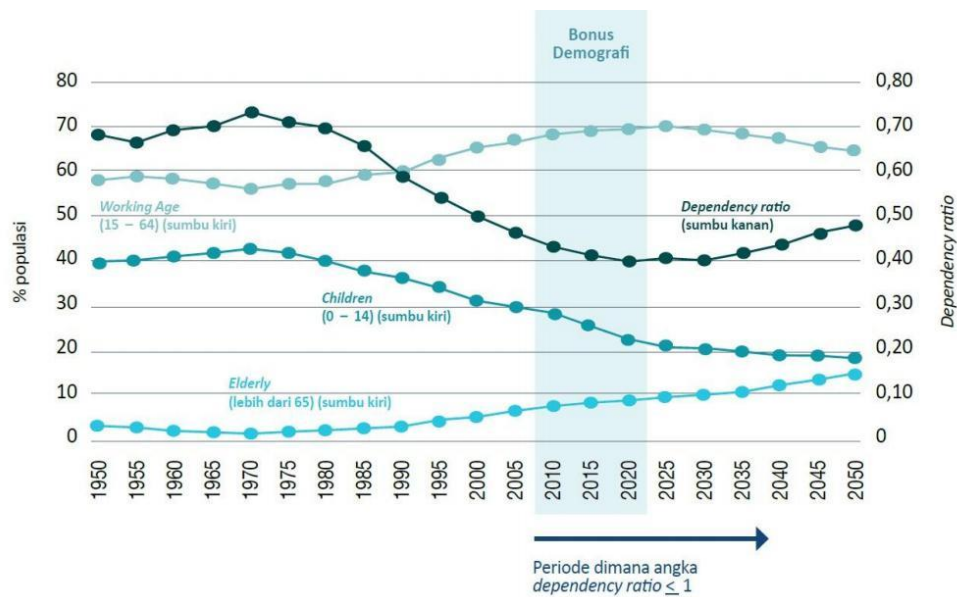
Dalam ranah Agenda Pembangunan Pelestarian Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana, prioritas pembangunan dalam RPJMN 2015-2019 adalah untuk meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA). Upaya yang selanjutnya dilakukan adalah peningkatan ketahanan pangan, ketahanan energi, ketahanan air, konservasi dan tata kelola hutan serta perbaikan kualitas lingkungan hidup, serta penyiapan sumber daya alam untuk bahan industri. Dalam arah kebijakan umum RPJMN 2015-2019, untuk mitigasi bencana alam dan perubahan iklim akan dilakukan upaya-

upaya sistematis dalam penanggulangan bencana dan risiko bencana, sehingga pencapaian misi pembangunan selama periode 2015-2019 dapat tetap tercapai.

Arah kebijakan umum yang lain dalam RPJMN 2015-2019 adalah upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Adapun prioritas pengerjaan yang harus dilakukan meliputi, peningkatan daya saing tenaga kerja, mendorong daya saing UMKM, pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, akselerasi pertumbuhan industri pengolahan, peningkatan investasi, peningkatan efisiensi logistik dan distribusi nasional. Sedangkan untuk mengembangkan dan memetakan pembangunan daerah dilakukan beberapa prioritas dalam RPJMN 2015 - 2019, yakni penguatan konektivitas nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan, pengembangan wilayah strategis, pengembangan daerah tertinggal dan kawasan perbatasan. Prioritas dalam agenda Pembangunan Wilayah dan Tata Ruang mencakup pembangunan perkotaan, pembangunan perdesaan, pembangunan RT/RW dan pertanahan, serta pengembangan tata kelola pemerintahan dan otonomi daerah. Sementara itu, untuk pembangunan kelautan dilakukan upaya percepatan pembangunan kelautan.

Percepatan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan, peningkatan penegakan hukum yang berkeadilan, pencegahan dan pemberantasan korupsi merupakan upaya untuk menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh dalam arah kebijakan RPJMN 2015-2109. Selain itu dalam upaya menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh dilakukan juga upaya peningkatan kapabilitas pertahanan dan stabilitas keamanan nasional, pencegahan dan penanggulangan narkoba, pemantapan politik dalam dan luar negeri.

Indonesia tengah berada dalam periode transisi struktur penduduk usia produktif. Implikasi penting dari kondisi ini adalah semakin pentingnya penyediaan lapangan kerja agar kemajuan perekonomian dapat memanfaatkan secara maksimal melimpahnya penduduk usia produktif. Lebih penting lagi, bila tingkat pendidikan secara umum diasumsikan terus membaik, produktivitas perekonomian negara ini sesungguhnya dalam kondisi premium, hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk tujuan percepatan maupun perluasan pembangunan ekonomi. Keadaan demografi umur penduduk Indonesia dapat dilihat pada Gambar 3-2 di bawah ini.



Gambar 3-2 Keadaan demografi umur penduduk Indonesia

Meningkatnya penduduk usia kerja di Indonesia memberi peluang adanya bonus demografi, yakni terjadinya penurunan *dependency ratio*. Bonus demografi tidak secara otomatis terjadi, namun diperlukan beberapa kebijakan yang perlu dipersiapkan untuk memanfaatkan peluang tersebut, diantaranya (i) menyiapkan kualitas SDM yang akan masuk angkatan kerja melalui pendidikan dan kesehatan, (ii) menjaga penurunan TFR (*Total Fertility Rate*), (iii) menyiapkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja, (iv) menyediakan lapangan kerja, (v) fleksibilitas pasar tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan.

Pemerintahan Indonesia yang baru memiliki prioritas pembangunan yaitu perubahan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, mandiri dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan yang dituangkan ke dalam 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan disebut Nawacita. Secara substansial, Nawacita merupakan turunan dari ide Trisakti yang dilahirkan oleh Soekarno. Berikut penjabaran dari Nawacita yaitu:

- 1) Menghadirkan kembali negara yang melindungi bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga.
- 2) Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
- 3) Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

- 4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 5) Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- 6) Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
- 7) Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- 8) Melakukan revolusi karakter bangsa.
- 9) Memperteguh kebhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sembilan agenda prioritas pemerintahan tersebut memiliki hubungan yang erat dengan pembangunan statistik yang dilakukan oleh BPS, antara lain:

- 1) BPS menyediakan data yang terkait dengan nilai kebangsaan dan keamanan sebagai upaya BPS dalam mendukung Nawacita kesatu.
- 2) Dalam rangka mendukung Nawacita kedua dengan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, sejak tahun 2008, BPS telah melaksanakan reformasi birokrasi yang dimulai dengan persiapan transformasi melalui program *Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics* (Statcap CERDAS).
- 3) Menyediakan data spasial secara berkala untuk mendukung Nawacita ketiga.
- 4) BPS mulai menerapkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Bersih, Bebas dan Melayani (WBBM), Strategi Nasional Program Pencegahan Korupsi (Stranas PPK), serta penerapan zona integritas sebagai upaya dalam mendukung Nawacita keempat.
- 5) Menyediakan data yang terkait dengan statistik kesejahteraan rakyat untuk mendukung Nawacita kelima.
- 6) Menyediakan data yang terkait dengan statistik produksi dan distribusi dalam rangka mendukung Nawacita keenam.
- 7) Menyediakan data ekonomi makro seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), inflasi, dan sebagainya, dalam rangka mendukung Nawacita ketujuh.
- 8) Dukungan BPS terhadap Nawacita kedelapan, melakukan revolusi karakter bangsa, melalui jalur pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) dan pengembangan SDM di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BPS.
- 9) Menyediakan data terkait ketahanan sosial seperti statistik modal sosial, nilai kebangsaan, Indeks Demokrasi Indonesia, dan sebagainya dalam rangka mendukung Nawacita kesembilan.

Dalam rangka menjalankan pembangunan di bidang statistik 2015-2019, BPS memiliki Program *Quickwins* dan program lanjutan yang telah diselaraskan dengan Nawacita dan Trisakti. *Quickwins* BPS adalah metode pengukuran data kemiskinan yang

disempurnakan. Sementara program lanjutan untuk BPS ada pada kegiatan Publikasi Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender per Kabupaten sebagai basis insentif dan disinsentif Alokasi Dana Desa. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah menguatnya peran lembaga yang memberikan perspektif gender dengan indikator jumlah publikasi/laporan Indeks Kesetaraan dan Keadilan Gender per Kabupaten yang terbit tepat waktu.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi BPS Kabupaten Konawe Selatan

Prioritas pembangunan jangka menengah dibidang statistik adalah meningkatkan kualitas statistik nasional yaitu data yang dihasilkan memenuhi berbagai kriteria, yaitu akurat, relevan, tepat waktu/*timeliness*, mudah diakses/*accessibility*, koheren/*coherence* yang berarti konsisten antar sektor dan antar periode dan spasial, serta mudah diinterpretasi/*interpretability*.

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2015 – 2019) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2015 - 2019.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019, maka BPS Kabupaten Konawe Selatan menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategisnya.

1. Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”, ditetapkan arah kebijakan “Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan publikasi survei yang terbit tepat waktu:
 - Diseminasi hasil kegiatan Sensus Pertanian 2013 pada tahun 2015,
 - Survei Penduduk Antar Sensus 2015 untuk kurun waktu 2015-2016,
 - Sensus Ekonomi 2016 untuk kurun waktu 2015-2018,
 - Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 2017 untuk kurun waktu 2016-2018,
 - Sensus Penduduk 2010 untuk kurun waktu 2017-2019,
 - Pendataan Potensi Desa 2018.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik,
2. Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)”, ditetapkan arah kebijakan “Peningkatan *response rate*”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data,
 - b. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS Kabupaten Konawe Selatan.
3. Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)”, ditetapkan arah kebijakan “Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat”, dengan strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik,
 - b. Meningkatkan *customer relationship management*,
 - c. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik.
4. Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS”, ditetapkan arah kebijakan “Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja” dan “Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja”, dengan strategi sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan sistem Manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif,
 - b. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik dan TI,
5. Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS”, ditetapkan arah kebijakan “Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja” dan “Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja”, dengan strategi sebagai berikut:
- a. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran,
 - b. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun rekapitulasi arah kebijakan dan strategi BPS untuk mencapai sasaran-sasaran strategis BPS 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 3-1.

Tabel 3-1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
T.1. Peningkatan Kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS.1. Meningkatnya Kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1. Meningkatkan publikasi survey yang mencantumkan ukuran kualitas, 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik,
	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	1. Peningkatan <i>response rate</i>	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data, 2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS Kabupaten Konawe Selatan.
T.2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS.3. Meningkatnya kualitas Hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat	1. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik, 2. Meningkatkan <i>customer relationship management</i> 3. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik.
		5. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	1. Meningkatkan kualitas <i>website</i> BPS dan atau PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai 2. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi
		6. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik	1. Meningkatkan efektivitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan dukungan operasional kegiatan statistik; 2. Meningkatkan tingkat utilisasi penggunaan sarana dan prasarana BPS dalam rangka meningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik.

		7. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	3. Meningkatkan kemudahan konsumen dalam membaca hasil data statistik
T.3. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	1. Penguatan fungsi yang Terkait dengan Sistem Manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi berbasis kompetensi.	1. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan Sistem Manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif, 2. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknis statistik, audit dan TI 3. Mengoptimalkan penyiapan kebutuhan insan statistik (tenaga statistisi dan pranata komputer) yang baru
	SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	1. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja. 2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja. 3. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 4. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	1. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran, 2. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS Kabupaten Konawe Selatan. 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 4. Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel

3.2.1 Program dan Kegiatan

Penyusunan Program dan kegiatan dalam Renstra BPS 2015-2019 mengacu pada strategi strategi yang telah dipilih dalam rangka mewujudkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pedoman penyusunan dan penelaahan rencana strategis kementerian/lembaga tahun 2015-2019, maka untuk mencapai keseluruhan sasaran strategis, BPS Kabupaten Konawe Selatan akan melaksanakan 1 (satu) program teknis, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (Program PPIS) dan 3 (tiga) program generik, yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (Program DMPTTL), Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (Program PSPA) dan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BPS (Program PPAA).

Program PPIS berkaitan dengan upaya perbaikan (*improvement*) pada proses inti BPS Kabupaten Konawe Selatan., yang berupa penyelenggaraan kegiatan statistik. Rantai nilai kegiatan statistik dari hulu ke hilir mencakup kegiatan perencanaan, pengumpulan data melalui sensus atau survei, pengolahan data, analisis data, dan diseminasi data. Rantai nilai kegiatan statistik inilah menjadi dasar untuk menentukan prioritas perbaikan yang perlu dilakukan.

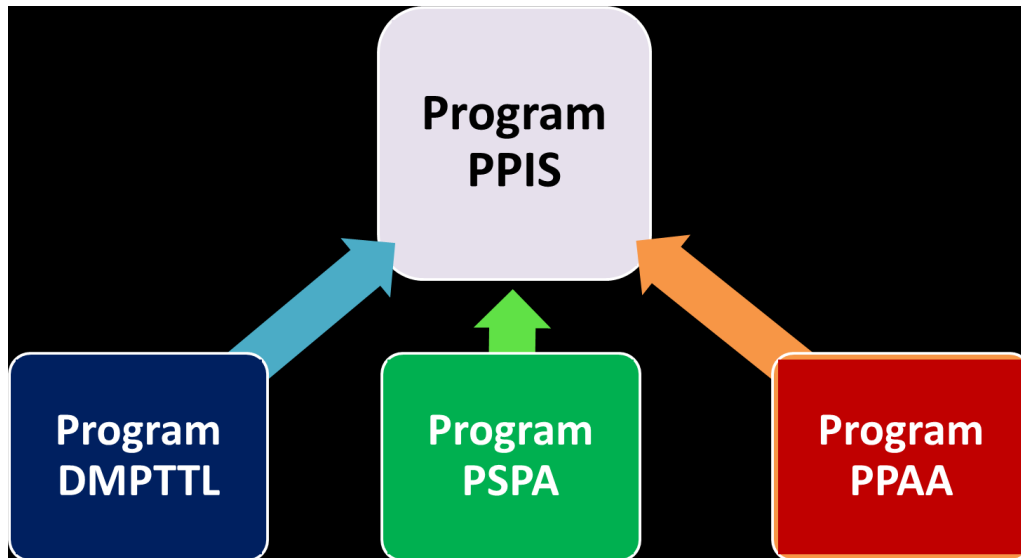
Dalam kegiatan perencanaan, dilakukan pengembangan usulan survei yang didalamnya mencakup jadwal pelaksanaan, serta alokasi sumber daya dan anggaran. Kegiatan pengumpulan data dijalankan oleh enumerator di wilayah survei. Kegiatan pengolahan data dilakukan untuk melakukan validasi, integrasi maupun agregasi terhadap data survei yang telah diperoleh. Kegiatan analisis dilakukan untuk menghasilkan statistik dari data yang diperoleh. Beberapa aktivitas utama yang dilakukan adalah estimasi dan validasi *output* (konsistensi dan koherensi). Pada bagian akhir dari rantai nilai adalah kegiatan diseminasi data, yakni publikasi hasil survei, termasuk pengelolaan publikasi itu sendiri, melalui berbagai media seperti misalnya *website* dan publikasi cetak.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal, jika didukung oleh 3 (tiga) program generik, yaitu Program DMPTTL, Program PSPA dan Program PPAA.

Program DMPTTL merupakan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BPS Kabupaten Konawe Selatan yang mencakup fungsi-fungsi pengelolaan keuangan dan anggaran, pengelolaan administrasi kepegawaian, pelayanan kehumasan dan hukum, penyusunan program kerja serta penyelenggaraan pendidikan dan latihan. Program PSPA merupakan dukungan penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam melaksanakan keseluruhan kegiatan teknis dan pendukung BPS Kabupaten Konawe Selatan. Terakhir, Program PPAA merupakan dukungan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam melaksanakan

keseluruhan kegiatan BPS Kabupaten Konawe Selatan, baik kegiatan teknis maupun pendukung.

Adapun hubungan antar program teknis dan generik BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis BPS Kabupaten Konawe Selatan, adalah sebagai berikut:



Gambar 3-3 Hubungan antara program teknis (PPIS) dengan program generik (DMPTTL, PSPA, dan PPAA)

Tabel 3-2 menyajikan rekapitulasi program dan kegiatan BPS dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis BPS, baik yang bersifat teknis maupun generik dalam kurun waktu 2015 – 2019.

Tabel 3-2 Program dan Kegiatan BPS

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
<p>T.1. Peningkatan Kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas</p>	<p>SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</p>	<p>1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas</p>	<p>1. Meningkatkan publikasi survey yang mencantumkan nilai kualitas, 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik,</p>	<p>Program PPIS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi, • Pengembangan metodologi sensus dan survey • Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik, • Pengembangan Sistem Informasi Statistik, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga,

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran, • Pengembangan dan Analisis Statistik.
	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	1. Peningkatan <i>response rate</i>	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi,

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
					<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi, • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
			2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS Kabupaten Konawe Selatan.	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum.
T.2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	1. Peningkatan Kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat	1. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik 2. Meningkatkan <i>customer relationship Management</i>	Program PPIS	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik
			3. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Publik, Hubungan Masyarakat dan Hukum

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
		2. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas <i>website</i> BPS dan atau PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai 2. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi 	Program PPIS	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik • Pengembangan Sistem Informasi Statistik
		3. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan dukungan operasional kegiatan statistik; 2. Meningkatkan tingkat utilisasi penggunaan sarana dan prasarana BPS dalam rangka meningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik. 	Program PSPA	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi

		4. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	1. Meningkatkan kemudahan konsumen dalam membaca hasil data statistik	Program PPIIS	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi
T.3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	1. Penguatan fungsi yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi berbasis kompetensi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pembangunan keseluruhan Sistem Manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif 2. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur 3. Mengoptimalkan penyiapan kebutuhan insan statistik (tenaga statistisi dan pranata komputer) yang baru 	Program DMPTTL	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian • Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Negara (BPS)

	<p>SS.5. Meningkatnya Tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan. 2. Penyelarasan kegiatan terkait RB BPS khususnya sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 3. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 4. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 2. Meningkatkan Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel. 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 4. Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang akuntabel 	<p>Program DMPTTL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Program dan Anggaran, • Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan.
--	--	--	---	-----------------------	---

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi BPS, maka dapat diinventarisasi kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis 2015 – 2019, yaitu sebagai berikut.

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), dengan kegiatan:
 - a. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi,
 - b. Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei,
 - c. Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik,
 - d. Pengembangan Sistem Informasi Statistik,
 - e. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan,
 - f. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat,
 - g. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial,
 - h. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan,
 - i. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan,
 - j. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi,
 - k. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi,
 - l. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga,
 - m. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata,
 - n. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi,
 - o. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran,
 - p. Pengembangan dan Analisis Statistik.
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), dengan kegiatan:
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian,
 - b. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi.

BAB 4

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

4.1 Target Kinerja

4.2 Kerangka Pendanaan



4.1 Target Kinerja

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra BPS 2015 – 2019 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai target kinerja yang ditetapkan untuk indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

4.1.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Sasaran Strategis BPS untuk Pembangunan Jangka Menengah periode 2015 - 2019 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPS dalam kurun waktu tersebut.

Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis BPS 2015 – 2019 disertai target kinerjanya tertera dalam Tabel 4-1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2019)
T.1. Peningkatan Kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan Kualitas	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	IKSS 1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik	90 %
		IKSS 1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90 %
		IKSS 1.3. Persentase pemutakhiran MFD dan MBS	100 %
		IKSS 1.4. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	51
		IKSS 1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	51
		IKSS 1.6. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	100 %
		IKSS 1.7. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	100 %
		IKSS 1.8. Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	100 %

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2019)
T.2.Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan Dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	IKSS 2.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	7.000
		IKSS 2.2. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	78%
		IKSS 2.3. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	70 %
T.3.Peningkatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS.3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	IKSS 3.1. Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	5
T.4.Peningkatan Birokrasi Yang akuntabel	SS.4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	IKSS 4.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	65
		IKSS 4.2. Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	-
	SS.5. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	IKSS 5.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	65
		IKSS 5.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparaturnya yang diselesaikan	100%

4.1.2 Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dalam kurun waktu 2015 – 2019, BPS Kabupaten Konawe Selatan akan menjalankan 1 (satu) program teknis dan 2 (dua) program generik. Adapun ketiga program yang akan dijalankan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), dengan kegiatan:
 - a. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi,
 - b. Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei,
 - c. Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik,
 - d. Pengembangan Sistem Informasi Statistik,
 - e. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan,
 - f. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat,
 - g. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial,
 - h. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan,
 - i. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan,
 - j. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalan, Energi, dan Konstruksi,
 - k. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi,
 - l. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga,
 - m. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata,
 - n. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi,
 - o. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran,
 - p. Pengembangan dan Analisis Statistik.
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), dengan kegiatan:
 - a. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi
 - b. Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian.
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA), dengan kegiatan:
 - a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan ketiga program disertai masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan dengan indikator kinerja program (IKP) dan indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Indikator Kinerja Program ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran program (*outcome*). Sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*).

Indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan dari masing-masing program dan kegiatan BPS dalam kurun waktu 2015-2019 dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis BPS. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan program dan kegiatan BPS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Matriks Pendanaan

PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BPS (DMPTTL)		3.109.897.000	3.420.886.000	2.907.753.000	3.053.141.000	3.205.798.000
2886	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi	3.109.897.000	3.420.886.000	2.907.753.000	3.053.141.000	3.205.798.000
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR BPS (PSPA)		1.711.050.000	855.525.000	641.640.000	481.230.000	360.920.000
2891	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi	1.711.050.000	855.525.000	641.640.000	481.230.000	360.920.000
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PELAYANAN INFORMASI STATISTIK (PPIS)		3.443.655.000	1.732.796.000	1.253.444.000	1.316.118.000	1.381.924.000
2895	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	3.443.655.000	1.732.796.000	1.253.444.000	1.316.118.000	1.381.924.000
	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	2.770.000	2.908.000	3.053.000	3.206.000	3.366.000
	Penyusunan Statistik Daerah	51.700.000	73.468.000	77.141.000	80.999.000	85.048.000
	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	3.933.000	11.610.000	12.191.000	12.801.000	13.441.000
	Survei Kepuasan Konsumen	30.000.000				
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	5.670.000	5.953.000	6.251.000	6.563.000	6.891.000
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	900.000	945.000	992.000	1.041.000	1.093.000
	Konsolidasi PDRB Triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran	4.030.000	4.231.000	4.443.000	4.665.000	4.898.000

PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI PENDANAAN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	11.249.000	11.811.000	12.402.000	13.022.000	13.673.000
Updating Peta Desa dan Blok Sensus	374.000				
Kompilasi Data Transportasi	12.651.000	13.283.000	13.947.000	14.645.000	15.377.000
Pengadaan Data IKK Dalam Rangka Kebijakan Dana Perimbangan 2016	1.860.000	1.953.000	2.050.000	2.153.000	2.260.000
Survei Harga Perdesaan	33.350.000	35.017.000	36.768.000	38.606.000	40.537.000
Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 18 Kabupaten 2015	131.880.000				
Survei Industri Besar Sedang Bulanan dan Tahunan	11.681.000	12.265.000	12.878.000	13.522.000	14.198.000
Survei Konstruksi	11.459.000	12.031.000	12.633.000	13.265.000	13.928.000
Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran dan Tahunan	54.590.000	57.319.000	60.185.000	63.194.000	66.354.000
Survei Upah dan Struktur Upah	1.451.000	1.523.000	1.599.000	1.679.000	1.763.000
Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Modul dan Panel Tahun 2015	90.904.000	95.449.000	100.221.000	105.232.000	110.494.000
Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	750.000	787.000	826.000	868.000	911.000
Survei Statistik Badan Usaha dan Pasar Modal	163.000	171.000	179.000	188.000	198.000
Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	6.572.000	14.381.000	15.100.000	15.855.000	16.648.000
Survei Bidang Jasa Pariwisata	3.301.000	3.466.000	3.639.000	3.821.000	4.012.000
Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	2.940.000	3.087.000	3.241.000	3.403.000	3.573.000
Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	9.690.000	10.174.000	10.683.000	11.217.000	11.778.000
Survei Perusahaan Kehutanan	837.000	878.000	922.000	968.000	1.017.000

PROGRAM/KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan	61.003.000	71.534.000	75.111.000	78.866.000	82.810.000
	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	7.412.000	7.782.000	8.171.000	8.580.000	9.009.000
	Survei Perusahaan Perkebunan	1.250.000	1.312.000	1.378.000	1.447.000	1.519.000
	Pelaksanaan SUPAS 2015	206.319.000	42.917.000	30.042.000		
	Penggambaran Peta BS Bermuatan Kegiatan Ekonomi	32.176.000	33.784.000			
	Pembentukan Master Frame Blok Sensus SE2016	2.663.000	2.796.000			
	Updating Direktori Usaha/Perusahaan Tahap II	2.650.000	2.782.000			
	Pemutakhiran Basis Data Terpadu 2015	2.604.027.000				
	Sensus Ekonomi (SE) 2016	41.450.000	1.197.179.000	119.717.000	5.985.000	
	Pendataan Potensi Desa (Podes)			627.681.000	810.327.000	7.292.000
	Sensus Penduduk (SP) 2020					849.836.000

BAB 5

Penutup



BADAN PUSAT STATISTIK

Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan periode 2015 – 2019 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2015 – 2019 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari BPS tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra BPS Kabupaten Konawe Selatan tahun 2015 -2019 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas,
2. Pelayanan prima hasil kegiatan statistik,
3. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional

Fokus tersebut dijabarkan ke dalam tujuan strategis BPS Kabupaten Konawe Selatan untuk periode 2015-2019, yakni:

1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Inilah empat hal yang BPS Kabupaten Konawe Selatan rencanakan untuk dapat terwujud di tahun 2019.

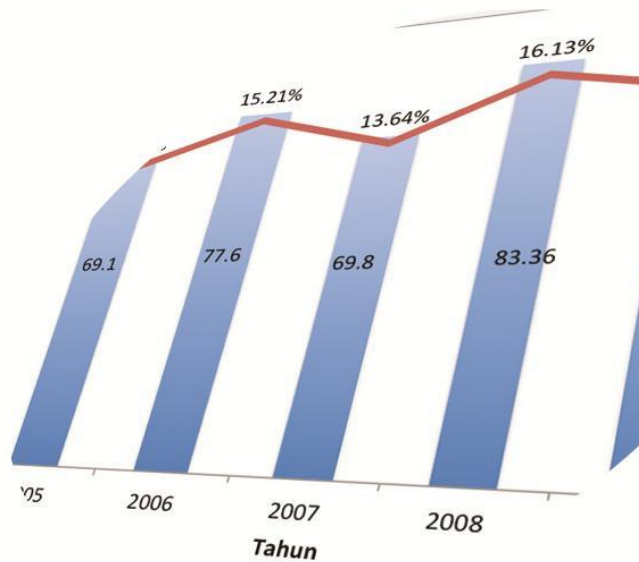
Dalam Renstra BPS 2015-2019, setiap tujuan strategis dikaitkan dengan sejumlah sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Program dan kegiatan telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi, potensi, dan permasalahan terkini. Untuk memastikan agar seluruh program dan kegiatan masing-masing menghasilkan *outcome* dan output yang diharapkan, proses pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja organisasi yang dikaitkan dengan pelaksanaan renstra ini harus berjalan secara berkelanjutan. Pemantauan dan evaluasi kinerja hasil pelaksanaan Renstra BPS 2015-2019 harus berlangsung dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan Program dan Kegiatan Renstra 2015-2019 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS, baik di pusat maupun di daerah. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level BPS merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik BPS menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesional, berintegritas, dan amanah. Dengan modal ini, BPS optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra BPS 2015-2019 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN ketiga periode 2015-2019. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS kepada nusa dan bangsa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 1 - Matriks Kinerja dan Pendanaan
Kementerian/Lembaga



**Lampiran 1 - Matriks Kinerja dan
Pendanaan Kementerian/Lembaga**

LAMPIRAN 1 : MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BPS 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam Juta Rupiah)					UNIT
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	ORGANISASI
Kementerian/Lembaga: Badan Pusat Statistik							8.264,60	6.009,20	4.802,83	4.850,48	4.948,64	
	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS											BPS KABUPATEN KONAWA SELATAN
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data Statistik	80%	82%	84%	87%	90%						
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80%	82%	84%	87%	90%						
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%						
	1.4 Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	51	51	52	51	51						
	1.5 Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	0	0	0	0	0						
	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (Respondent Engagement)											
	2.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	100%	100%	100%	100%	100%						
	2.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	100%	100%	100%	100%	100%						
	2.3 Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	100%	100%	100%	100%	100%						
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)											
	3.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	500	525	550	575	600						
	3.2 Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS	85%	87%	89%	91%	93%						
	3.3 Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80%	82%	84%	87%	90%						
	SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS											
	4.1. Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	12%	15%	18%	21%	23%						
	4.2 Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	33%	43%	54%	66%	76%						

LAMPIRAN 1 : MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BPS 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam juta Rupiah)					UNIT ORGANISASI
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS											BPS KABUPATEN KONAWA SELATAN
	5.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	80	81	82	83	85						
PROGRAM 06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi							3.443,65	1.732,79	1.253,44	1.316,11	1.381,92	
	Meningkatnya penyediaan data dan informasi statistik berkualitas melalui kerangka penjaminan kualitas yang prima											
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80%	82%	84%	87%	90%						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	100%	100%	100%	100%	100%						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	100%	100%	100%	100%	100%						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	100%	100%	100%	100%	100%						
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat											
	Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80%	82%	84%	87%	90%						
	Meningkatnya kemudahan akses terhadap data dan informasi statistik BPS											
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	500	525	550	575	600						
	Meningkatnya ketepatan waktu diseminasi informasi statistik											
	Persentase ketepatan waktu publikasi informasi statistik yang terbit sesuai rencana	100%	100%	100%	100%	100%						

LAMPIRAN 1 : MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BPS 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam juta Rupiah)					UNIT ORGANISASI
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
PROGRAM 01 : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS							3.109,89	3.420,88	2.907,75	3.053,14	3.205,79	BPS KABUPATEN KONAWA SELATAN
	Perencanaan Program dan Kegiatan BPS yang terpadu											
	Persentase kegiatan Restra BPS 2015-2019 yang diselesaikan sesuai rencana	95%	95%	95%	95%	95%						
	Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%						
	Jumlah laporan dukungan manajemen	10	10	10	10	10						
	Monitoring evaluasi program dan Kegiatan BPS yang handal											
	Skor SAKIP oleh Kemen PAN dan RB	80	81	83	84	85						
	Tata kelola kepegawaian yang prima											
	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	33%	43%	54%	66%	76%						
	Layanan penata usaha BMN yang handal											
	Persentase sarana dan prasarana kerja TIK dalam kondisi yang baik	85%	86%	87%	88%	90%						
	Persentase sarana dan prasarana kerja non-TIK dalam kondisi yang baik	85%	86%	87%	88%	90%						
PROGRAM 02: Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur							1.711,05	855,52	641,64	481,23	360,92	
	Sarana dan prasarana BPS yang memadai											
	Persentase pengguna yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana	80%	82%	84%	87%	90%						
	Persentase pengadaan tanah, rehabilitasi, revitalisasi dan pembangunan gedung/bangunan yang diselesaikan	100%	-	-	-	-						

